

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil temuan pembahasan mengenai pengaruh program pelatihan komputer dasar yang sebelumnya telah dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Program pelatihan komputer dasar yang dimaksud adalah dimensi aksesibilitas, materi pelatihan, narasumber, dan sistem evaluasi. Data yang telah dianalisis menunjukkan hasil uji skala likert bahwa rata-rata hasil yang diperoleh sangat puas. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan komputer dasar telah sesuai dengan harapan peserta pelatihan. Kemudian peserta pelatihan dengan rentang usia 26-45 tahun memiliki intensitas lebih tinggi dibandingkan dengan rentang usia 46-65 tahun. Dilihat dari latar belakang pendidikan S1 memiliki intensitas lebih tinggi dibandingkan dengan SMA.
2. Pemanfaatan TIK pendidik PAUD yang dimaksud adalah pemanfaatan TIK dalam pendataan *data-base* individu anak, pemanfaatan TIK dalam pendataan dinamis, pemanfaatan TIK dalam pendataan laporan, pemanfaatan TIK dalam pendataan PBM (proses belajar mengajar). Data yang dianalisis menunjukan bahwa hasil uji kecenderungan rata-rata yang diperoleh adalah baik. Sedangkan pada dimensi pemanfaatan TIK dalam pendataan PBM (proses belajar mengajar) hasilnya paling rendah yaitu cukup artinya rata-rata pendidik PAUD masih kadang-kadang dan bahkan sangat jarang membuatnya. Berdasarkan data tersebut, pendidik PAUD memperoleh rata-rata nilai terendah pada indikator-indikator pemanfaatan TIK dalam media pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pendidik PAUD dalam memanfaatkan TIK dalam media pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan.
3. Pengaruh program pelatihan komputer dasar terhadap pemanfaatan TIK pendidik PAUD kecamatan Cinambo Kota Bandung dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa meskipun persepsi terhadap pelatihan komputer dasar sangat kuat dan kinerja pemanfaatan TIK dinilai baik, akan tetapi di antara kedua

variabel ini tidak memiliki hubungan yang signifikan. Kontribusi atau sumbangan pelatihan komputer dasar sangat rendah terhadap pemanfaatan TIK pendidik PAUD. Pelatihan komputer dasar bukan yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemanfaatan TIK pendidik PAUD di kecamatan Cinambo Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Setelah peneliti melakukan penelitian ini dan mendapatkan sebuah hasil dari penelitian yang kemudian dihubungkan dan disesuaikan dengan kajian teori pendukung, penelitian ini berimplikasi bahwa program pelatihan komputer dasar merupakan program yang sangat positif dan bermanfaat karena program tersebut telah mendukung pendidik PAUD dalam meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam pemanfaatan TIK sehingga di masa mendatang pendidik PAUD lebih mampu dan handal dalam penguasaan TIK dalam mendukung tugas dan fungsinya. Dengan demikian, diharapkan pendidik PAUD akan semakin kreatif dan inovatif dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hal tersebut, program pelatihan komputer dasar sangat baik apabila terus dikembangkan dengan menyajikan pengetahuan dan keterampilan berbasis TIK yang terus *up-to-date*.

5.3 Rekomendasi

Peneliti telah selesai melakukan sebuah penelitian, berdasarkan temuan dan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan, sebagai acuan bagi fasilitator dan pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti.

1. Bagi Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai variabel pemanfaatan TIK pendidik PAUD, peneliti menemukan kecenderungan nilai yang terendah pada indikator pemanfaatan TIK dalam PBM (proses belajar mengajar) terutama pada indikator membuat media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merekomendasikan kiranya program pelatihan komputer dasar ini dikembangkan lagi pada aspek inovasi dalam pembuatan media pembelajaran.

Dalam penyelenggaraan pelatihan tentang pemanfaatan TIK, kiranya dapat dilaksanakan secara periodik dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan kebermanfaatannya dari program pelatihan komputer dasar ini dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap upaya pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk meneliti pula variabel-variabel lain yang berkenaan dengan faktor internal dalam diri pendidik itu sendiri. Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode survei atau dengan pendekatan kualitatif guna menguatkan hasil penelitian yang dilakukan, karena metode tersebut lebih dapat menekankan pada penemuan kebenaran melalui kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan peneliti secara langsung.